

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tahun 2020 kemarin, dunia telah dilanda wabah yang disebut *Corona Virus* atau dikenal dengan *Covid-19* yang telah menyebar hampir diseluruh dunia. Sudah hampir 2 tahun lebih, Sejak Januari 2020 WHO menyatakan dunia sedang berada pada darurat global dalam virus ini. Indonesia sendiri merupakan salah satu Negara yang juga terdampak virus *Covid-19* ini, semenjak virus ini menyebar di Indonesia sudah banyak kasus mengenai virus ini. Hal ini juga berdampak terhadap beberapa sector penting salah satunya adalah sektor pendidikan.

Pada masa seperti ini, pendidikan tidak dapat dilakukan seperti biasanya karena adanya himbauan dari pemerintah untuk bekerja, belajar dan beribadah dari rumah. Selain itu ada juga himbauan untuk menjaga jarak apabila terpaksa melakukan aktivitas atau kegiatan di luar rumah atau yang lebih dikenal dengan istilah *Social Distancing* atau *Physical Distancing*, yakni untuk mengurangi penyebaran virus bahkan memutus mata rantai penyebarannya. Seseorang yang berada di luar atau di tempat umum harus menjaga jarak minimal 2 meter dengan orang yang ada di dekatnya atau orang yang ada disekitarnya dan tidak melakukan kontak langsung dengan orang lain. Pemerintah Indonesia juga

pernah menetapkan kasus ini sebagai status darurat bencana yang dimulai pada tanggal 29 Februari 2020 – 29 Mei 2020 yaitu selama 91 hari.²

Pendidikan merupakan aspek yang paling mendasar dalam pembangunan kehidupan suatu bangsa. Pendidikan memiliki peran sangat penting untuk menciptakan generasi yang cerdas, terbuka, dan demokratis, pendidikan merupakan dasar pertumbuhan dan perkembangan dalam kehidupan manusia, melalui pendidikan manusia dapat meningkatkan kepribadian, pengetahuan, dan membentuk karakteristik manusia. Menurut UU No. 20 Tahun 2003 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.³

Pendidikan berkaitan dengan pembelajaran. Pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu upaya mengkondisikan siswa untuk dapat belajar secara efektif. Kegiatan belajar efektif terlihat bahwa ada kegiatan memilih, menetapkan dan mengembangkan metode untuk mencapai hasil yang diinginkan dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh siswa dan guru. Guru dalam pelaksanaan pembelajaran mempunyai tanggung jawab profesional untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Guru harus menyajikan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi peserta didik agar tercapainya suatu

² R. Sebayang (31 Januari 2020), *Awat? WHO Akhirnya Tetapkan Corona Darurat Global. CNBC Indonesia*. Diunduh pada 11 Januari 2022

³ UU No. 20 Tahun 2003

kompetensi dan profesionalisme guru dalam kegiatan pembelajaran. Kemajuan teknologi pada saat ini tidak lepas dari peran pendidikan merupakan bagian hakiki dari kehidupan masyarakat. Oleh karena itu, masalah pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat dan pemerintah. Upaya meningkatkan mutu hasil belajar peserta didik disetiap tingkat pendidikan perlu diwujudkan agar memperoleh sumber daya manusia Indonesia yang dapat menunjang pembangunan nasional.⁴

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan suatu program pendidikan dan sub disiplin ilmu tersendiri, sehingga tidak akan ditemukan baik dalam nomenklatur filsafat ilmu, disiplin ilmu-ilmu social (social science). Dengan kata lainm IPS mengikuti cara pandang yang bersifat terpadu dari sejumlah mata pelajaran seperti : geografi, ekonomi, ilmu politik, ilmu hukum, sejarah, antropologi, psikologi, sosiologi, dan sebagainya. Dalam bidang pengetahuan social, ada banyak istilah. Istilah ilmu tersebut meliputi: ilmu social (social science), studi social (social studi) dan ilmu pengetahuan social. Social studies atau IPS adalah program pembelajaran yang bertujuan untuk membantu dan melatih anak didik, agar mampu memiliki kemampuan untuk mengenal dan menganalisa suatu persoalan dari berbagai sudut pandang secara komprehensif. Tema yang dikaji dalam IPS adalah fenomena-fenomena yang terjadi di

⁴ Ni Made Sinulawati, Nyoman Dantes, I Made Candisa, “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau Dari Kemampuan Numerik Siswa Kelas IV SD” Program Pascasarjana Univeristas Ganesha, Vol 3 Tahun 2013

masyarakat baik masa lalu, masa sekarang, dan kecenderungannya di masa-masa mendatang.⁵

Berdasarkan upaya yang bisa dicapai guru, perlu adanya kerjasama antara guru dan siswa. Sesuai dengan fakta yang ada dilapangan banyak siswa yang merasa jenuh dan bosan dalam pembelajaran masa pandemic *covid 19* ini. Karena pada dasarnya selama pandemic ini siswa dianjurkan untuk belajar sendiri dari rumah dengan di damping oleh kedua orang tua. Tapi faktanya banyak siswa yang jenuh dan bosan, dan banyak siswa yang teledor dalam pendidikan dan bermalas-malasan. Maka dari itu pemerintah mengeluarkan kebijakan pembelajaran *Hybrid Learning* selama pandemic ini. Pembelajaran ini dilakukan secara online ataupun tatap muka. Tetapi hanya beberapa sekolah yang menerapkannya. Dengan adanya pembelajaran seperti ini siswa tidak cenderung bosan dengan pembelajaran yang dilakukan dan akan meningkatkan motivasi belajar para siswa.

Pembelajaran yang dilakukan secara daring akibat adanya pandemic *covid-19* dari pertengahan Maret 2020 sampai saat ini September 2021. Hal ini yang membuat motivasi belajar siswa jadi menurun karena kurangnya pembelajaran tatap muka, dan mereka cenderung bosan ketika disuruh belajar di rumah karena biasanya mereka di sekolah belajar secara langsung dan banyak temannya. Maka dari itu, pembelajaran *Hybrid Learning* ini sangat

⁵ Dadang Supardan. 2015. *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial: Prespektif Filosofi dan Kurikulum*. Bumi Aksara

dibutuhkan para pengajar atau guru agar siswa mau semangat belajar lagi dan ada motivasi untuk belajar.

Pembelajaran dengan *Hybrid Learning* ini dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Yang salah satunya ketika mereka tatap muka mereka akan paham dengan materi yang dijelaskan, karena pada dasarnya ketika siswa berada di rumah belum tentu mereka paham dengan materi yang diberikan secara online. Pembelajaran ini bisa dilakukan di daerah yang sekiranya tingkat penularan virus *covid-19* rendah, pembelajaran ini bisa dilakukan selama satu minggu 2 kali ataupun 1 kali. Dengan pembelajaran seperti itulah siswa mau belajar dan tidak merasa bosan ketika belajar dan motivasi belajar siswa pun meningkat dengan pembelajaran seperti itu.

Pembelajaran *Hybrid Learning* sangat mudah diterapkan karena merupakan perpaduan pembelajaran konvensional (sinkron) dengan memadukan pembelajaran berbasis internet. *Hybrid learning* merupakan sebuah kombinasi dari berbagai pendekatan di dalam pembelajaran. Sehingga dapat dinyatakan bahwa *Hybrid Learning* adalah metode belajar yang menggabungkan dua atau lebih metode pendekatan dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan dari proses pembelajaran tersebut.

Dari penggunaan pembelajaran *Hybrid Learning* di masa pandemic *covid-19* ini peneliti dapat mengetahui keefektifan pembelajaran *Hybrid Learning* untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik di masa pandemic *covid-19*. Dalam penelitian ini peneliti mengharapkan dapat menerapkan pembelajaran ini dengan baik dan lebih aktif lagi. Sehingga motivasi belajar siswa akan

meningkat dengan penerapan pembelajaran tersebut. Karena dalam kondisi seperti ini perlu adanya model pembelajaran yang baru bagi peserta didik agar tidak bosan belajar.

B. Identifikasi Masalah

Pada penelitian ini peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:
Pembelajaran *Hybrid Learning* Pada Mata Pelajaran IPS Di Masa Pandemi *Covid-19* Di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Tulungagung

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dipaparkan di atas, maka permasalahan dalam penelitian yang dilakukan di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon difokuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana Pembelajaran *Hybrid Learning* pada mata pelajaran IPS di masa pandemic *Covid-19* MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Tulungagung?
2. Bagaimana Hambatan guru dalam Pembelajaran *Hybrid Learning* pada mata pelajaran IPS di masa pandemic *Covid-19* MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Tulungagung?
3. Bagaimana Hasil Dari Pembelajaran *Hybrid Learning* Pada mata pelajaran IPS di masa pandemi *Covid-19* di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Tulungagung?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang dirumuskan maka tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Pembelajaran *Hybrid Learning* Pada Mata Pelajaran IPS Di Masa Pandemi *Covid-19* Di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Tulungagung.
2. Untuk mengetahui Hambatan guru dalam Pembelajaran *Hybrid Learning* Pada Mata Pelajaran IPS Di Masa Pandemi *Covid-19* Di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Tulungagung.
3. Untuk mengetahui Hasil Pembelajaran *Hybrid Learning* Pada Mata Pelajaran IPS di Masa Pandemi *Covid-19* di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Tulungagung.

E. Manfaat Penelitian

Pada hakikatnya penelitian untuk mendapatkan suatu manfaat-manfaat dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis

1. Manfaat bersifat Teoritis

- a. Dengan adanya hasil penelitian ini mengenai Pembelajaran *Hybrid Learning* pada mata pelajaran IPS di masa pandemi *Covid-19* ini, yang berguna untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran *Hybrid Learning*. Dan nantinya peserta didik akan terbiasa dengan pembelajaran tersebut.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pedoman untuk penelitian-penelitian selanjutnya dan dapat di terapkan di sekolah lain.

2. Manfaat bersifat praktis

Penelitian tentang pembelajaran *Hybrid Learning* pada mata pelajaran IPS di masa pandemi *Covid-19* di Mts Darul Falah Bendiljati Kulon Tulungagung memperoleh manfaat praktis yaitu:

a. Bagi guru MTs Darul Falah

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi metode belajar dalam berbagai pembelajaran yang sudah ditentukan sesuai dengan rancangan proses pembelajaran (RPP).

b. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini dapat dijadikan tambahan metode belajar yang tentunya tidak membosankan bagi siswa. Dan bisa meningkatkan motivasi belajar agar lebih semangat belajar di masa pandemi ini.

c. Bagi Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi penelitian di bidang pendidikan IPS terutama yang berkaitan dengan pembelajaran *Hybrid Learning* bagi peserta didik.

d. Bagi Peneliti Berikutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya dan yang sejenis.

F. Definisi Operasional

1. Pembelajaran *Hybrid Learning*

Pembelajaran merupakan upaya pendidik dalam membantu peserta didik melakukan kegiatan belajar dengan tujuan terwujudnya efisiensi dan efektivitas kegiatan belajar yang dilakukan oleh peserta didik. Pembelajaran yang sering juga disebut belajar mengajar, sebagai terjemah dari istilah “*instruksional*” terdiri dari dua kata, belajar dan mengajar. Belajar adalah proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang.⁶

Hybrid Learning adalah model pembelajaran yang mengintegrasikan inovasi dan kemajuan teknologi melalui system *online learning* dengan interaksi dan partisipasi dari model pembelajaran tradisional (*Kaye Thorne, Kogan Page, 2003*). Metode belajar *Hybrid* merupakan perpaduan antara metode instruksional tatap muka dengan proses belajar secara online.⁷

2. Pandemi Covid-19

Penyakit *Corona Virus 2019 (COVID-19)* merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom pernapasan akut *corona virus 2 (SARS-CoV-2)*. Penyakit ini pertama kali teridentifikasi pada desember 2019 di Wuhan, Ibukota Provinsi Hubei China, dan sejak saat itu menyebar secara meluas dan mengakibatkan pandemic *corona virus 2019-20* yang sampai saat ini masih berlangsung.⁸ Meskipun sekarang virus itu masih ada tetapi orang-orang atau masyarakat tidak sepanik pertama kali virus itu ada

⁶ Dr.S. Eko Putro Widoyoko, M.Pd. *Evaluasi Program Pembelajaran*

⁷ Heny Hendrayati, Budhi Pamukas, *Implementasi model hybrid learning pada proses pembelajaran mata kuliah statistika II di prodi manajemen FPEB UPI,*

⁸ Matdio Siahaan, *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan*, Jurnal Kajian Ilmiah (JKI), Juli 2020 Halaman 1-3

di Indonesia. Masyarakat jadi lebih tahu bagaimana cara menghadapi virus tersebut. Menurut WHO (2019) *Coronavirus* merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada hewan dan manusia. Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, mulai flu biasa hingga penyakit yang serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome (MERS)* dan Sindrom Pernafasan Akut Berat.⁹

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini berisi tentang beberapa hal yang dibahas dalam skripsi ini, dengan tujuan untuk memudahkan pembaca dalam memahami maksud dan isi pembahasan. Berikut ini merupakan sistematika penulisan skripsi penelitian dan pengembangan yang disusun oleh peneliti.

1. Bagian awal

Bagian awal skripsi ini terdiri atas : halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, halaman motto, halaman persembahan, halaman prakata, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, abstrak, daftar isi.

2. Bagian inti

Bab I Pendahuluan, meliputi : konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, sistematika pembahasan.

⁹ Nika Cahyati, Rita Kusumah. *Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran Di Rumah Saat Pandemi Covid-19*, Jurnal Golden Age, Universitas Hamzanwadi Vol. 04 No. 1, Juni 2020, Hal 152-159

Bab II Kajian Pustaka, meliputi : diskripsi teori, penelitian terdahulu, paradigma penelitian

Bab III Metode Penelitian, meliputi : rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisa data, pengecekan keabsahan temuan, tahap-tahap penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian, meliputi : deskripsi data, temuan penelitian, analisis data.

Bab V Pembahasan,

Bab VI Penutup, meliputi : kesimpulan dan saran.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir dari skripsi penelitian terdiri dari: daftar rujukan, dan lampiran-lampiran yang bersangkutan dengan penelitian yang telah dilakukan.